

Model Pembelajaran *Kooperatif Information Search* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VI

Wiwik Nurhayati

SDN 1 Kasihan
wiwiknurhayati@gmail.com

Article History

accepted 01/06/2020

approved 01/07/2020

published 01/08/2020

Abstract

The use of a learning method that is less precise in the implementation of learning in class sometimes becomes one of the reasons for the lack of students to follow the lessons in the class that lead to maximum student learning outcomes. It is like happening in the learning of special traits of living beings in class VI students at one of the state elementary schools in Wonogiri Semester 1 year lesson 2017/2018. The return on the special traits of living beings in class VI elementary School of the country was obtained the value 8 students above the KKM with a percentage achievement of KKM 38% students, and 13 students still under the KKM with a percentage of 62% students are still under the KKM. This research aims to find out: whether cooperative learning Informations Search can improve IPA learning outcomes on competency identify how to breed animals and plants in grade VI students in Lesson 2017/2018. The research method used is class action research (PTK) consisting of 2 cycles. The subjects of the study were students of Grade VI Elementary School in 201 &/2018 as many as 21 students. Analysis of data using comparative analytical techniques comparatively by comparing initial conditions with results achieved at each cycle, and qualitative descriptive analysis of observations by comparing the observation and reflection results in cycle I and cycle II. With the implementation of cooperative learning Informations Search (KIS) on the competence of breeding plants and animals living creatures in grade VI students elementary School years lesson 2017/2018. At the end of the II cycle is known to have occurred an increase in the average class of 78%, i.e. from an average initial condition test of 57.14 to 84,28. While the learning guidance for students there is an increase from the initial condition that has been completed only 8 students into 21 students. Thus most students in grade V I Elementary School experienced increased learning outcomes at the competence of identifying the breeding of animals and plants in grade VI students elementary School years lesson 2017/2018.

Keywords: *Motivation, Learning Outcomes*

Abstrak

Penggunaan metode belajar yang kurang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas kadang menjadi salah satu sebab kurang semangatnya siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas yang menyebabkan tidak bisa maksimalnya hasil belajar siswa. Hal ini seperti yang terjadi di dalam pembelajaran ciri-ciri khusus makhluk hidup pada siswa kelas VI di salah satu sekolah dasar negeri di Wonogiri semester 1 tahun pelajaran 2017/2018. Hasil ulangan pada ciri - ciri khusus makhluk hidup siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri tersebut diperoleh nilai 8 siswa di atas KKM dengan jumlah prosentasi pencapaian KKM 38% siswa, dan 13 siswa masih berada di bawah KKM dengan prosentasi 62 % siswa masih dibawah KKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Apakah pembelajaran *Kooperatif Informations Search* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada kompetensi Mengidentifikasi Cara Perkembangbiakan Hewan Dan Tumbuhan pada siswa kelas VI tahun Pelajaran 2017/ 2018. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri atas 2 siklus. Subyek penelitian adalah siswa kelas VI SD tahun 201&/2018 sebanyak 21 siswa. Analisis data menggunakan teknik analisis diskriptif komparatif dengan membandingkan kondisi awal dengan hasil-hasil yang dicapai pada setiap siklus, dan analisis deskriptif kualitatif hasil



observasi dengan membandingkan hasil observasi dan refleksi pada siklus I dan siklus II. Dengan penerapan pembelajaran *kooperatif Informations Search* (KIS) pada kompetensi perkembangbiakan makhluk hidup tumbuhan dan hewan pada siswa kelas VI SD tahun Pelajaran 2017/ 2018. Pada akhir siklus II diketahui telah terjadi peningkatan rata-rata kelas 78 %, yaitu dari rata- rata tes kondisi awal 57,14 menjadi 84,28.Sedangkan ketuntasan belajar siswa ada peningkatan dari kondisi awal yang sudah tuntas hanya 8 siswa menjadi 21 siswa. Dengan demikian sebagian besar siswa kelas V I SD mengalami peningkatan hasil belajar pada kompetensi Mengidentifikasi Caa Perkembangbiakan Hewan Dan Tumbuhan pada siswa kelas VI SD tahun Pelajaran 2017/ 2018.

Kata kunci: motivasi, hasil belajar

PENDAHULUAN

Keberhasilan proses pembelajaran sebagai proses pendidikan di suatu sekolah dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang dimaksud misalnya guru, siswa, kurikulum, lingkungan sosial, dan lain-lain. Namun dari faktor-faktor itu, guru dan siswa faktor terpenting. Pentingnya faktor guru dan siswa tersebut dapat dirunut melalui pemahaman hakikat pembelajaran, yakni sebagai usaha sadar guru untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan kebutuhan minatnya.

Bahwa pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia kiranya merupakan hal yang tak dapat dibantah. Pada kenyataannya pendidikan telah dilaksanakan semenjak adanya manusia, hakikatnya pendidikan merupakan serangkaian peristiwa yang kompleks yang melibatkan beberapa komponen antara lain: tujuan, peserta didik, pendidik, isi/bahan cara/metode dan situasi/lingkungan. Hubungan keenam faktor tersebut berkait satu sama lain dan saling berhubungan dalam suatu aktifitas satu pendidikan.

Penggunaan metode belajar yang kurang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas kadang menjadi salah satu sebab kurang semangatnya siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas yang menyebabkan tidak bisa maksimalnya hasil belajar siswa. Hal ini seperti yang terjadi di dalam pembelajaran ciri-ciri khusus makhluk hidup pada siswa kelas VI sekolah dasar negeri 1 Kasihan semester 1 tahun pelajaran 2017/2018. Hasil ulangan pada ciri - ciri khusus makhluk hidup siswa kelas VI Sekolah Dasar diperoleh nilai 8 siswa di atas KKM dengan jumlah prosentasi pencapaian KKM 38% siswa, dan 13 siswa masih berada di bawah KKM dengan prosentasi 62 % siswa masih dibawah KKM.

Hal ini yang mendorong untuk melakukan penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian Grinder (1991) sebagaimana dikutip Silberman (2001 : 6), mencatat bahwa pada setiap grup dari 30 orang pelajar membuktikan rata-rata 22 pelajar dapat belajar lebih efektif selama guru menggunakan beragam metode atau strategi, hanya 8 pelajar yang lebih suka pada salah satu model saja. Metode pembelajaran merupakan cara untuk menyampaikan, menyajikan, memberi contoh dan memberikan latihan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat, guru akan dapat menyuguhkan materi pelajaran dengan lebih menarik kepada siswa, sehingga siswa lebih mudah menyerap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru secara lebih sempurna. Penggunaan metode belajar dapat dilakukan secara variatif tidak monoton pada satu metode pembelajaran saja. Pemilihan metode pembelajaran harus selalu berorientasi pada tujuan pembelajaran dan disesuaikan dengan kondisi siswa agar pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa lebih meningkat.

METODE

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan di salah satu Sekolah Dasar kelas VI semester 1 tahun pelajaran 2017/2018 di Wonogiri dengan 21 responden dengan lembar observasi sebagai metode pengumpulan data.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dirancang selama 2 siklus pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Observasi Awal

Deskripsi Awal :Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Rendahnya motivasi siswa dapat dilihat dari hasil pengamatan di bawah ini : Siswa dengan motivasi belajar tinggi 8 siswa, yang bermotivasi belajar sedang 5 siswa dan 8 siswa memiliki motivasi belajar yang rendah. Berdasarkan tes awal hasil evaluasi pembelajaran IPA pada

Kompetensi Dasar Perkembangbiakan tumbuhan secara generatif di kelas VI SD di Kabupaten Wonogiri tahun pelajaran 2017/2018 semester I perolehan prestasi belajar siswa rendah. Dengan KKM 70, dari jumlah 21 siswa hanya 8 siswa yang memperoleh 80, 5 anak memperoleh 50, 7 siswa memperoleh nilai 40, dan 1 siswa memperoleh nilai 30. Data tersebut menunjukkan nilai ketuntasan hanya 8 siswa atau 38 % dari jumlah siswa yang ada. Bahwa rata-rata hasil belajar dari siswa adalah 57,14. Nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 80. Ketuntasan belajar yang tercapai hanya 38% atau hanya dicapai oleh 8 siswa, sedang 62% atau 13 siswa belum mencapai ketuntasan belajar.

2. Hasil Penelitian Siklus I

Kegiatan Awal diawali dengan mempersiapkan bahan, sumber, dan media pembelajaran. Bersama siswa memulai pembelajaran dengan berdoa, mengucapkan salam, memberikan apersepsi kepada siswa dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pertemuan itu.

Kegiatan Inti dilaksanakan dengan : guru menjelaskan tentang mengidentifikasi perkembangbiakan hewan dan tumbuhan pada makhluk hidup. Kemudian membagi siswa menjadi 4 kelompok yang berisi 5 dan 6 siswa. Dengan bimbingan guru dan dibantu lembar observasi siswa bekerjasama dengan kelompoknya mencari dan menemukan cara berkembangbiak makhluk hidup hewan dan tumbuhan dari berbagai sumber buku dan internet yang telah disediakan. Siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi dengan kelompoknya. Dilanjutkan dengan diskusi antar kelompok, masing- masing kelompok mempresentasikan hasil temuannya dan kelompok lain menanggapi. Tanggapan dari setiap kelompok menjadi tambahan temuan yang saling menyempurnakan. Guru mengamati proses kegiatan siswa dalam berkelompok dan berdiskusi.

Observasi, pengamatan, penilaian dan evaluasi dilakukan guru saat proses pembelajaran berlangsung dan di akhir pembelajaran. Capaian rata-rata motivasi siswa siklus I sebesar 15 siswa (kategori tinggi). Terlihat ada 6 siswa yang motivasinya belum tinggi, yakni ada 5 siswa motivasinya sedang dan 1 siswa motivasinya rendah. Dari data hasil belajar siswa selama siklus I ada peningkatan hasil belajar siswa yang tuntas menjadi 61,1%. Meningkatnya motivasi belajar siswa pada siklus 1 menyebabkan hasil belajar siswa pun meningkat. Dari analisis pengamatan dan hasil ulangan selama siklus I berlangsung ternyata motivasi belajar dan hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan, namun belum memenuhi indikator kinerja yaitu motivasi belajar dengan kriteria tinggi. Oleh karena itu penelitian dilanjutkan pada siklus ke dua.

3. Hasil Penelitian Siklus II

Kegiatan Awal pembelajaran diawali dengan mempersiapkan bahan, sumber, dan media pembelajaran. Bersama siswa memulai pembelajaran model Kooperatif Information search dengan berdoa, mengucapkan salam, memberikan apersepsi kepada siswa dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pertemuan itu.

Kegiatan Inti dilaksanakan dengan : guru menjelaskan tentang mengidentifikasi perkembangbiakan hewan dan tumbuhan pada makhluk hidup. Kemudian membagi siswa menjadi 4 kelompok yang berisi 5 dan 6 siswa. Pembelajaran dilaksanakan di luar kelas. Dengan bimbingan guru dan dibantu lembar observasi siswa bekerjasama dengan kelompoknya mencari dan menemukan cara berkembangbiak makhluk hidup hewan dan tumbuhan dari berbagai tumbuhan dan hewan yang ada dilingkungan sekolah dan sekitarnya. Siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi dengan kelompoknya selama melakukan pengamatan di alam terbuka. Dilanjutkan dengan diskusi antar kelompok di dalam

kelas, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil temuannya di lapangan dan kelompok lain menanggapi. Tanggapan dari setiap kelompok menjadi tambahan temuan yang saling menyempurnakan. Guru mengamati proses kegiatan siswa dalam berkelompok dan berdiskusi. Observasi, dan penilaian dilakukan guru selama anak melakukan pengamatan baik diluar kelas maupun saat berdiskusi di dalam kelas sedang berlangsung sedangkan evaluasi di laksanakan akhir pembelajaran.

Ternyata motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dan memenuhi indikator kinerja motivasi belajar tinggi, dengan kriteria motivasi belajar tinggi yaitu minimal 76,00. Untuk hasil belajar juga mengalami peningkatan dan telah mencapai target indikator kinerja. Dari 21 siswa perolehan nilai hasil belajar 20 siswa memperoleh nilai di atas KKM yang artinya 21 siswa tuntas hasil belajarnya dan hanya satu siswa yang tetap masih di bawah KKM. Dengan meningkatnya motivasi dan hasil belajar siswa hingga memenuhi indikator kinerja yang tinggi dan telah mencapai kriteria tinggi penelitian dihentikan sampai siklus ke II.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa : Proses Pembelajaran Kooperatif Information Search (KIS) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mata pelajaran IPA khususnya kompetensi dasar cara perkembangbiakan hewan dan tumbuhan pada siswa kelas VI Semester 1 SD Tahun Pelajaran 2017/2018. Pada akhir siklus I, siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 76 % (16 anak), dan siswa yang belum tuntas sebanyak 24 % (6 anak), sedangkan pada akhir siklus II, sebanyak 91% (19 anak) mencapai ketuntasan belajar dan sebanyak 9% (2 anak) belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata kelas siklus I: 74,28 dan rata-rata kelas siklus II: 84,76. adapun hasil non tes pengamatan proses belajar menunjukkan perubahan motivasi belajar siswa lebih makin tinggi selama proses pembelajaran berlangsung . Secara keseluruhan rata-rata kelas mencapai kenaikan sebesar 78% , dan ketuntasan belajar siswa secara keseluruhan mencapai peningkatan sebesar.53% jika dibandingkan dengan kondisi awal .

Terdapatnya peningkatan motivasi belajar siswa setelah menggunakan Pembelajaran Kooperatif Information Search (KIS) pada siswa kelas VI Semester 1 SD Tahun Pelajaran 2017/2018.Peningkatan ini dapat dilihat dari lebih banyaknya siswa yang aktif dan bersemangat selama mengikuti pembelajaran disertai dengan naiknya nilai ulangan yang mereka peroleh dari rata-rata nilai 74,28 menjadi 84,76.

Terdapat peningkatan hasil belajar mengidentifikasi perkembangbiakan makhluk hidup pada siswa kelas VI semester 1 SDN 1 Kasihan tahun 2017/2018, setelah diberikan model pembelajaran kooperatif information search (KIS.Peningkatan ini bisa dilihat dari hasil belajar siswa, yang semula hanya 53% lulus KKM menjadi 78% yang lulus KKM.

Berkaitan dengan simpulan hasil penelitian di atas, maka dikemukakan saran bahwa guru hendaknya menerapkan pembelajaran kooperatif information search (KIS) sesuai dengan materi yang diajarkan. Untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar kompetensi dasar cara perkembangbiakan hewan dan tumbuhan. Selain itu guru hendaknya dapat menggunakan metode dan media pembelajaran yang relevan dengan materi pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah,2008. *Strategi Pembelajaran di SD* . Jakarta. Universitas Terbuka
- Anita, Lie. 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta Grasindo.

- Arikunto, Suharsini, 1991. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta Rineka Cipta
- BNSP , 2007. *Pedoman Penilaian Hasil Belajar di SD* . Jakarta. Depdiknas.
- Dahar, RW. 1998. *Teori – teori Belajar*. Jakarta. Depdikbud
- Dimiyati dan Mudjiono, 1992. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Depdikbud.
- Dinas Prop Jateng, 2004. *Model- model Pembelajaran dan Penilaian*. Makalah disampaikan pada Bintek Guru SMP bidang studi Fisika
- Hadari, Nawawi. 2001. *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press
- Hidayat Komarudin, 2002. *Active Learning*. Yogyakarta. Yappendi
- Isjoni. 2007. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Joko Santoso. 2014. *Peningkatan motivasi dan hasil belajar matematik melalui model pembelajaran canting pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Nguntoronadi semester 2 tahun pelajaran 2014 / 2015*
- Lie. 2005. *Cooperatif learning*. Jakarta. Alfabeta : Grafindo
- Munandar, Utami.(2004). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta : PT. Rineka Cipta Karya.
- Nana Sudjana, 2000. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengaja*. Bandung : Ramasda Rosdakarya
- Pahyono, dkk. 2005. *Strategi Pembelajaran efektif , Model pembelajaran Kooperatif Learning*.
- Ratumanan, T.G.2002. *Model Pembelajaran Interaktif dengan Setting Kooperatif*. Surabaya: PPS Universitas Surabaya
- Sardiman AM, 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta Rajawali Press.
- Sardiman, A.M. 2004. *"Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar"*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Slavin, R. E 2008 *Cooperative Learning*. Bandung. Nusa Media.
- Susilo Joko Raharjo(2012), *Upaya peningkatan hasil belajar matematika materi pokok jarak dengan model pembelajaran kooperatif tipe student team achievement division (stad) pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Wonogiri semester 2 tahun pelajaran 2012/ 2013*.
- Toeti Soekamto dan Winataputra. (1995). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: UT
- Uno, H. B. (2006). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Winkel. (1983). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.